

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan terkait dengan peran pengasuh Pondok Pesantren Sabilillah dalam pendidikan wasathiyah masyarakat dusun Watusari peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa pembentukan karakter wasathiyah pada masyarakat di sekitar pondok pesantren merupakan salah satu tanggungjawab seorang pengasuh pondok pesantren.

Karakter wasathiyah yang ditanamkan oleh pengasuh Pondok Pesantren Sabilillah pada masyarakat Dusun Watusari adalah :

- a).Tawasuth seperti suka bergotong royong, menerima perbedaan pendapat, bersilatullah ,b).Tawazun seperti gemar bekerja dan rajin beribadah, c) .I'tidal seperti bersikap adil, d).Tasamuh seperti bertoleransi dengan sesama ,e).Musawwah (Egaliter) seperti tidak membedakan dalam pergaulan karena berprinsip semua manusia adalah sama, f).Syuro seperti suka bermusyawarah, g). Ishlah (Reformasi) seperti menerima nasehat atau arahan yang menuju ke arah lebih baik, h). Awlawwiyat seperti mendahulukan kepentingan oranglain diatas kepentingan pribadi.

Ada empat peranan yang dilaksanakan oleh pengasuh pondok pesantren dalam penanaman pendidikan wasathiyah masyarakat Dusun watusari yaitu :

1. Peran pengasuh sebagai guru
2. Peran pengasuh sebagai motivator
3. Peran pengasuh sebagai teladan
4. Peran pengasuh sebagai penasehat

Untuk menerapkan keempat peranan diatas pengasuh Pondok Pesantren Sabilillah berhasil mengadakan beberapa kegiatan di Masyarakat Dusun Watusari sehingga proses penanaman pendidikan wasathiyah masyarakat dapat terlaksana dengan baik. Pengasuh Pondok Pesantren Sabilillah berperan sebagai guru, mendidik baik santrinya sendiri maupun masyarakat melalui berbagai kegiatan seperti mengajar ngaji di pesantren, mengisi mauidhoh hasanah dan pengajian kitab kuning untuk masyarakat ketika kegiatan rutin selapanan dan mingguan, dan juga mengisi pengajian menjelang berbuka puasa di masjid Annur serta mengisi kultum ketika tarawih pada jamaah wanita di Mushola Sabilillah.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengurangi rasa hormat maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Sabilillah diharapkan tetap senantiasa menjadi tauladan bagi masyarakat, demi terciptanya masyarakat yang memiliki karakter wasathiyah untuk dijadikan pedoman bagi kehidupan sehari-harinya.

2. Masyarakat Dusun Watusari Desa Wotanmas Jedong Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto juga diharapkan untuk selalu menjaga dan selalu menerapkan apa yang sudah disampaikan oleh Pengasuh Pondok Pesantren Sabilillah, baik pesan-pesan keagamaan ataupun yang lainnya, yang ada kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat yang baik dan benar menurut syariat

C. Penutup

Atas segala Rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan benar dan lancar. Keterbatasan akan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga penulis merasa banyak sekali kekurangan dalam penyusunan penulisan ini serta menjadikan tulisan ini jauh dari kesempurnaan. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harap

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang membantu atas tersusunnya tulisan ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat. Kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan khususnya bagi kami pribadi sebagai penulis serta pembaca pada umumnya. Kami berharap semoga Allah SWT meridhoi segala usaha kebaikan yang telah kita lakukan dan selalu memberi petunjuk kepada jalan yang lurus. Aamiin. Sekian dan terima kasih.